

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pra-eksperimen “*One Group Pretest-Posttest*”, yaitu untuk menilai pengaruh pemberian paket edukasi tentang rokok pada siswa dan kemudian dilakukan observasi atau posttest. Penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang telah terjadi setelah adanya perlakuan, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol (Riyanto, 2011).

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

O1      —————      I      —————      O2

Keterangan:

- O1      : *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mengenai rokok pada kelompok eksperimen sebelum diberi intervensi
- O2      : *Post test* untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok setelah diberi intervensi
- I      : Pemberian paket edukasi tentang rokok dengan metode ceramah menggunakan modul, booklet, stiker, dan pemutaran film

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Mataram Kasihan yaitu 270 orang.

### 2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2010) objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian. Besar sampel dapat dihitung jika jumlah populasi (N) diketahui menggunakan rumus (Riyanto, 2011):

$$n = \frac{NZ_{\left(\frac{\alpha}{2}\right)}^2 \times P(1-P)}{Nd^2 + Z_{\left(\frac{\alpha}{2}\right)}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{270(1,96)^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{270(0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{259,308}{2,7+0,9604}$$

$$n = \frac{259,308}{3,6604}$$

$$n = 70,84 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \text{ orang}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

- $Z_{(1-\frac{\alpha}{2})}$  : nilai sebaran normal baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan (TK), pada penelitian ini digunakan TK 95% = 1,96
- P : Proporsi kejadian, jika tidak diketahui dianjurkan = 0,5
- d : besar penyimpangan; pada penelitian ini digunakan 0,1

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Mataram Kasihan kelas VII dan kelas VIII diambil dengan teknik *Simple Stratified Random Sampling*. *Simple Stratified Random sampling* yaitu metode pengambilan sampel dimana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata). Dan dari setiap strata dapat diambil sampel secara acak. Pembuatan strata atau tingkatan dilakukan untuk menghomogenkan populasi, sehingga elemen dalam strata dibuat seheterogen mungkin (Riyanto, 2011)

Sehingga penelitian yang dilakukan di SMP Mataram Kasihan dimana jumlah populasi siswa kelas VII dan kelas VIII yaitu 270 orang. Kemudian berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 71 orang, data sebagai berikut:

$$\text{Kelas VII} = 130 \text{ orang, maka } \left(\frac{130 \times 71}{270}\right) = 34,2 = 34 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VIII} = 140 \text{ orang, maka } \left(\frac{140 \times 71}{270}\right) = 36,8 = 37 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel dari masing-masing kelas dilakukan dengan cara random atau diacak, yaitu dengan cara undian dari jumlah masing-

... Semua sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan

eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel karena berbagai sebab (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa SMP Mataram Kasihan kelas VII dan kelas VIII
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Mengembalikan kuesioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak mengikuti penelitian sampai selesai
- 2) Siswa yang tidak hadir
- 3) Siswa yang tidak mengembalikan kuesioner
- 4) Siswa yang tidak mengisi kuesioner secara menyeluruh

Dalam penelitian ini peneliti melakukan *pretest* kepada 82 orang yang terdiri dari 44 siswa kelas VII dan 38 siswa kelas VIII. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti memperoleh 72 orang saat melakukan *posttest* yang terdiri dari 34 siswa kelas VII dan 38 siswa kelas VIII.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Mataram Kasihan pada 15 Juni 2013

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

#### a. Variabel bebas (*independent*)

Tingkat pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok

#### b. Variabel terikat (*dependent*)

Pemberian paket edukasi tentang rokok dengan pendidikan kesehatan metode ceramah, pemberian modul/*booklet*, *leaflet*, stiker, dan film

#### c. Variabel pengganggu

##### 1) Informasi

Informasi dapat diperoleh dari media massa, media cetak, dan media elektronik yang dapat menambah pengetahuan responden. Faktor tersebut tidak bisa dikendalikan karena peneliti tidak bisa melihat informasi yang diperoleh responden tentang rokok.

##### 2) Pengalaman

Faktor pengalaman tidak bisa dikendalikan oleh peneliti karena peneliti tidak bisa melihat sejauh mana pengalaman responden tentang merokok

##### 3) Faktor emosional

Peneliti tidak dapat mengendalikan faktor emosional

#### d. Hubungan Antara Variabel



## 2. Definisi Operasional

### a. Paket edukasi

Paket edukasi tentang rokok adalah sekumpulan pendidikan kesehatan yang berupa penyuluhan, pemberian buku saku dan pemutaran film tentang rokok yang diberikan kepada siswa SMP Mataram Kasihan kelas VII dan kelas VIII berupa pengertian rokok, perilaku merokok pada remaja, komponen rokok, tipe perokok, dan bahaya rokok.

### b. Tingkat pengetahuan tentang rokok

Pengetahuan dalam penelitian ini diartikan sebagai pemahaman siswa tentang rokok meliputi pengertian, komponen rokok, tipe perokok, dan bahaya rokok. Cara pengukuran pengetahuan dengan memberikan kuesioner dengan dua pilihan jawaban yaitu “benar” dan “salah”. Jawaban benar diberi nilai “1” sedangkan jawaban salah diberi nilai “0” untuk pertanyaan *favorable*. Pertanyaan *unfavorable* jawaban benar diberi nilai “0” sedangkan jawaban salah diberi nilai “1”. Pengukuran dinilai dengan menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kategori baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang (<56%), dilakukan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

### c. Tingkat sikap tentang rokok

Tingkat sikap tentang rokok adalah pikiran atau perasaan responden yang mendukung maupun perasaan yang tidak mendukung terhadap sikap dalam menanggapi rokok, apakah sikapnya baik, cukup atau

rokok. Skala pengukuran dalam tingkatan sikap adalah interval dikelompokkan dalam 4 kriteria yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan *favorable* jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan pertanyaan *unfavorable* jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3 dan sangat tidak setuju diberi nilai 4. Skoring penentuan untuk variabel kategori penelitian meliputi kategori mendukung (57-100%), tidak mendukung (<57%), dilakukan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan modul/*booklet* yang dimodifikasi dari buku saku “Gaya Hidup Sehat Tanpa Rokok” oleh Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012 dan kuesioner. Alat bantu *leaflet*, stiker, serta *slide* dan film yang disampaikan oleh *Muhammadiyah Tobacco Control Center* (MTCC) digunakan untuk membantu peneliti dalam memberikan materi kepada responden. Kuesioner digunakan untuk mengukur

### 1. Data variabel paket edukasi terhadap tingkat pengetahuan

Kuesioner yang digunakan yaitu berupa kuesioner dari Dewi Mafika (2011) dan *Quit Tobacco Indonesia* yang dimodifikasi oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang rokok. Kuesioner berbentuk pertanyaan dengan jawaban “Benar” dan “Salah”. Jawaban yang diberi nilai “1” dan yang salah diberi nilai “0” untuk pernyataan *favourable*. Pernyataan *unfavourable* jawaban yang salah diberi nilai “1” sedangkan yang benar diberi nilai “0”.

**Tabel 2.** Distribusi sebaran item pertanyaan untuk pengetahuan

No.	Aspek pengetahuan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Pengertian rokok	1,2		2
2.	Komponen rokok	4	3	2
3.	Tipe perokok	5	6,7	3
4.	Bahaya merokok	9,10,12,14,15, 17,21	8,11,13,16,18, 19,20,22,23	16
Jumlah		11	12	23

### 2. Data variabel paket edukasi terhadap tingkat sikap

Pengukuran sikap siswa tentang merokok menggunakan skala Likert, yaitu berupa pertanyaan tertutup dengan 5 alternatif jawaban, SS (sangat setuju), (S) setuju, (TS) tidak setuju dan (STS) sangat tidak setuju. Pertanyaan *favorable* jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan pertanyaan *unfavorable* jawaban sangat setuju diberi nilai 1,

tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju

**Tabel 3.** Distribusi sebaran item pertanyaan untuk sikap

No.	Aspek sikap	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Terhadap komponen rokok	1,2	3	3
2	Terhadap bahaya rokok	4,5,6,7,8,9,10,12,18,19,21	11,15,16,17,20,22,23	18
3	Diri sendiri dan orang lain	13,14		2
Jumlah		15	8	23

#### **F. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

##### **1. Pra penelitian**

Observasi dan studi pendahuluan ke SMP Mataram Kasihan untuk menentukan populasi siswa sehingga dapat diperoleh sampel untuk penelitian

##### **2. Persiapan penelitian**

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian, penyusunan surat ijin untuk melaksanakan penelitian dan pertemuan dengan kepala sekolah SMP Mataram Kasihan untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian

##### **3. Pelaksanaan penelitian**

Pada tahap ini dimulai dengan menentukan responden yang dapat berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti dibantu dengan asisten peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mengisi lembar kehadiran.

maksud dan tujuan penelitian kepada siswa SMP Mataram Kasihan kelas VII dan kelas VIII yang telah ditentukan menjadi responden serta mengenai kuesioner yang akan diajukan. Jika siswa bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Dalam pembagian dan pengisian kuesioner peneliti dibantu asisten penelitian. Semua asisten diberikan *briefing* terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi. Setelah dilakukan *pretest* siswa diberikan modul/*booklet*, dan stiker. Penyampaian materi dilakukan kurang lebih 30 menit kemudian dilanjutkan dengan memberikan waktu responden untuk tanya jawab selama 15 menit. Pemutaran film diberikan saat penyampaian materi dan setelah penyampaian materi selesai. Setelah intervensi dilakukan, dilakukan *posttest* menggunakan kuesioner yang sama.

#### 4. Pasca penelitian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program statistik dalam komputer. Hasil penelitian yang dianalisa disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan dan kemudian membuat laporan penelitian.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Penelitian ini

interval 95% atau dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) (Hidayat, 2009).

Rumus *pearson product moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antar variabel X dan Y  
 $N \sum XY$  : jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum x$  : jumlah skor item (X)  
 $\sum y$  : jumlah skor total item (Y)  
 N : jumlah responden

Parameter dari hasil uji  $r_{xy}$  adalah besarnya koefisien korelasi *pearson product moment* yang dilihat pada tabel harga kritik dari *r Product-Moment*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2010).

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$\sum s_i^2$  : Mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  : Varians total

$k$  : Mean kuadrat antar subyek

## H. Pengolahan dan Metode Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah semua terkumpul dengan berbagai tahapan yaitu dengan pengambilan sampel, tahap pengumpulan data maka selanjutnya data diolah menggunakan sistem SPSS di komputer.

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner. Apakah semua pertanyaan terisi, isinya jelas, jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lainnya.

#### b. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan hasil dari data dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual.

#### c. *Data Entry*

Data-data yang telah dimasukkan ke dalam tabel atau *data base*

#### d. Penyajian Data

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

### 2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua tahap:

#### a. Analisa univariat

- 1) Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden digunakan distribusi frekuensi (n) dan persentase (%)
- 2) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa digunakan distribusi frekuensi (n) dan persentase (%)

#### b. Analisa bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program komputer. Analisa data dilakukan untuk mengetahui pengaruh paket edukasi tentang rokok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswa sebelum intervensi (*pre test*) dan setelah intervensi (*post test*). Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala kategorik. Dari hasil uji statistik akan didapatkan nilai signifikansi (p). Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sedangkan jika nilai

## **I. Kesulitan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti juga mengalami beberapa kesulitan dalam pelaksanaan penelitian. Kesulitan tersebut merupakan hal yang sering terjadi saat memberikan intervensi pada komunitas terutama komunitas remaja. Salah satu intervensi yang diberikan kepada responden yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang rokok dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peneliti sulit untuk menjaga kondisi penyuluhan agar tetap kondusif secara keseluruhan.

## **J. Etika Penelitian**

Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap kepada responden tentang pelaksanaan penelitian serta menyerahkan lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*informed consent*). Apabila responden berkenan menjadi subyek penelitian, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Identitas responden, hasil jawaban kuesioner di jaga kerahasiaannya oleh peneliti dan semata-mata hanya dipergunakan untuk kepentingan dalam penelitian.